

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dewasa ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengambil tindakan-tindakan yang tepat agar dapat mempertahankan bahkan mengembangkan usahanya. Tindakan-tindakan yang diambil oleh perusahaan harus disadari oleh suatu perencanaan yang matang dan pengelolaan yang terpadu dan terarah dari semua fungsi-fungsi manajemen yang ada dalam perusahaan.

Salah satu tindakan tersebut adalah penanaman investasi, piutang dan lain-lain dilakukan perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aktiva tersebut. Demikian pula halnya apabila perusahaan mengadakan investasi dalam aktiva tetap, juga dengan harapan yang sama dengan investasi dalam aktiva lancar, yaitu bahwa perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap tersebut.

Selain itu salah satu fungsi manajemen yang ada dalam perusahaan adalah fungsi pembelanjaan dimana fungsi pokoknya adalah perencanaan dan pengawasan dalam memenuhi, mendapatkan dan menggunakan modal untuk mencapai tujuan perusahaan. Masalah pembelanjaan pada dasarnya memiliki masalah keseimbangan fungsional perusahaan yaitu masalah penetapan jumlah dan jenis modal yang akan digunakan oleh perusahaan dan masalah perputaran

modal yaitu bagaimana modal yang akan digunakan dikelola dengan tepat mampu menciptakan suatu pengembalian modal dalam jumlah yang lebih besar dan tepat waktu.

Dalam pengembangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, biasanya menyangkut penggunaan modal yang relatif besar, dan untuk pengembangan jangka panjang yang berkaitan dengan aktiva tetap, sedangkan hasil yang diharapkan akan diterima dalam waktu jangka panjang dimasa yang akan datang dimana hal tersebut mengandung ketidakpastian. Oleh karena itu sebelum melakukan pengembangan usaha tersebut perlu dilakukan perencanaan yang matang dan pengambilan keputusan yang tepat mengenai rencana pengembangan usaha tersebut.

Dengan adanya perencanaan dan perhitungan yang tepat didalam rangka pengembangan usaha, maka perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat apakah investasi pengembangan usahanya layak dilakukan atau tidak. *Capital Budgeting* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai atau mempertimbangkan layak atau tidaknya suatu investasi yang akan ditanamkan oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan *Capital Budgeting* yang dilakukan di PD "X" yang bergerak dalam usaha penjualan alat-alat tulis dan kantor secara grosiran maupun eceran. PD "X" berencana membuka sebuah cabang pembantu yang termasuk dalam bentuk usaha perdagangan besar pada golongan pedagang besar pelayanan penuh dengan kelompok pedagang grosir.

Pendirian cabang pembantu ini rencananya akan ditempatkan di Tasikmalaya yang lokasinya tidak jauh dari PD “X” pusat. Penelitian yang dilakukan oleh penulis mempunyai hubungan dengan pengembangan usaha yang hasilnya akan dituangkan dalam penelitian dengan judul:

**“Peranan *Capital Budgeting* Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Pendirian Cabang Baru Di PD “X”, Tasikmalaya.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dianalisis sebagai berikut:

1. Berapa besar dana yang dibutuhkan untuk investasi tersebut dan berasal dari mana dana tersebut.
2. Bagaimana kelayakan investasi yang dilakukan perusahaan.
3. Bagaimana peranan teknik *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan kelayakan investasi tersebut.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya dana yang dibutuhkan untuk investasi tersebut dan asal dana yang didapat oleh perusahaan.
2. Layak atau tidaknya suatu investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan berdasarkan teknik *Capital Budgeting*.

3. Peranan teknik *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan kelayakan investasi tersebut.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi pihak perusahaan, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan yang berguna untuk membantu dalam pengambil keputusan.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan penulis dalam bidang keuangan dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diberikan dalam perkuliahan dan dipraktekkan.
3. Bagi pihak lain dapat dijadikan sumbangan pemikiran mengenai studi kelayakan suatu investasi.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Perusahaan mengadakan investasi dengan harapan bahwa investasi yang ditanamkan tersebut dapat diperoleh kembali dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan adalah dengan cara membuka cabang perusahaan. Pendirian cabang perusahaan biasanya dilakukan oleh perusahaan yang sudah maju dan berkembang.

Pendirian cabang baru yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan aktivitas atau operasi perusahaan baik sebagian atau seluruhnya. Peningkatan aktivitas perusahaan akan membutuhkan tambahan barang modal. Kebutuhan barang modal ini akan menyebabkan perusahaan harus melakukan pengeluaran modal (*capital expenditure*). *Capital Expenditure* merupakan pengeluaran dana oleh perusahaan untuk mendapatkan hasil atau keuntungan dalam periode waktu yang lebih dari 1 tahun (bersifat jangka panjang). *Capital Expenditure* menurut Gitman (2000,280):

*“ A capital expenditures is an outlay of funds by the frims that is expenditure to produce benefit over a period of time greater than one year. A current expenditure is an outlay resulting in benefits received within one year. Fixed asset outlay are capital expenditures, but not all capital expenditures are classified as fixed assets.”*

Keputusan *capital expenditure* sulit untuk diubah karena sebagian besar *capital expenditure* merupakan fixed asset, yang sulit untuk dialihkan bagi investasi lainnya.

Pendirian cabang baru ini berhubungan dengan pengeluaran dana yang besar dan bersifat jangka panjang, maka pendirian cabang baru ini mengandung resiko terhadap kegagalan. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk pembukaan cabang baru. Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis suatu investasi adalah dengan menggunakan pendekatan *capital budgeting*.

Lawrence J. Gitman (2000,332) menyatakan bahwa “*Capital Budgeting is the process of evaluating and selecting long term investments consistent with the firm’s goal of owner wealth maximization.*”

*Capital budgeting* diperlukan untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dengan adanya resiko yang dapat menimbulkan kerugian. Mengingat adanya keterbatasan sumber dana dan jumlah dana yang besar dan untuk mengurangi resiko kegagalan investasi, maka diperlukan analisis yang cermat untuk menilai layak atau tidaknya usulan investasi dilaksanakan.

Metode yang dapat digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu investasi antara lain : *Metode Net Present Value, Profitability Index, Internal Rate of Return dan Pay Back Period.* Penilaian investasi sangat berperan dalam membantu perusahaan untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

## **1.6 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan dan menyajikan data yang disertai analisis yang dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Studi Kepustakaan**

Studi ini dilakukan dengan membaca kumpulan-kumpulan literatur, majalah, serta artikel lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembahasan tentang penilaian investasi.

## b. Studi Lapangan

Penelitian lapangan yaitu dengan mengadakan peninjauan langsung perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian dengan cara sebagai berikut :

### ⊖ **Wawancara**

Mengajukan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan dan karyawan yang dapat memberikan keterangan langsung sehubungan dengan pengumpulan data yang diperlukan guna penelitian ini.

### ⊖ **Observasi**

Observasi ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut.

## 1.6.2 Metode Analisis Data

Apabila informasi data keuangan perusahaan yang dibutuhkan telah dikumpulkan, maka alternatif investasi yang diajukan tersebut segera dapat dievaluasi. Keputusan investasi dapat berupa menerima atau menolak proyek yang diajukan tersebut.

Metode-metode yang digunakan penulis untuk menganalisa data-data keuangan perusahaan, yaitu:

### ⊖ ***Pay back Period***

Jumlah tahun yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi semula.

a. Jika arus kas sama tiap tahun

$$\text{Payback period} = \frac{\text{initial cash inflow}}{\text{annual cash inflow}}$$

b. Jika arus kas tidak sama tiap tahun

Jika arus kas tidak sama tiap tahun maka perhitungan *pay back* dilakukan dengan menyusun arus kas yang diterima (*cash in flow*) tiap tahun berturut-turut, sehingga keseluruhan investasi dapat diperoleh kembali.

$$\text{Rumus: } \text{Payback period} = (n-1) + (Co - An) \left( \frac{1}{An} \right)$$

Dimana:

Co = biaya investasi awal

An = aliran kas pada awal tahun ke-1 sampai ke-n

N = tahun pengembalian kas ditambah 1

Sumber Lawrence J. Gitman (2000,377).

#### ⊖ *Net Present Value( NPV )*

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan yang didiskonto pada biaya modal yang sesuai, dikurangi dengan biaya investasi.

$$\text{NPV} = \sum_{t=0}^n \frac{\text{CF}_t}{(1+k)^t} - \text{Io}$$

Keterangan:

k = *discount rate* yang digunakan.

CF = *cash flow* periode t.

n = umur investasi.

Io = investasi awal

Sumber Lawrence J. Gitman (2000,381).

⊖ **Internal Rate of Return (IRR)**

Tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas pengeluaran investasi.

$$IRR = \sum_{t=0}^n \frac{CF_t}{(1 + IRR)^t} - I_0 = 0$$

Keterangan :

IRR = tingkat bunga.

n = periode terakhir dari *cash flow* yang diharapkan.

CF = *cash flow* periode t.

I<sub>0</sub> = investasi awal

Sumber Lawrence J. Gitman (2000,383).

⊖ **Profitability Index (PI)**

*Profitability index* yang membagi nilai sekarang dari arus kas yang akan datang dengan pengeluaran kas awal.

$$PI = \frac{\text{present value}}{\text{initial invesment}}$$

Sumber Suad Husnan (1994)

### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diadakan di PD “X” yang berlokasi di Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2006 sampai dengan bulan Juni 2006.